

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *intergovernmental revenue* dan diferensiasi fungsional terhadap tingkat pengungkapan LKPD di Jawa Tengah. Transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan dan penyajian LKPD menjadi tuntutan masyarakat agar informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan mudah dipahami. Adanya pengungkapan LKPD dengan lebih komprehensif dapat menghasilkan laporan yang lebih mempunyai kredibilitas dan akuntabilitas tinggi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan wajib LKPD adalah *intergovernmental revenue* dan diferensiasi fungsional.

Penelitian kuantitatif. Jenis data adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* atau sensus, Sampel sebanyak 105 pengamatan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil koefisien determinasi memperlihatkan adjusted *R Square* sebesar 0,136 (13,6%). Uji F didapat F hitung = 9,202 dengan signifikansi = 0,000 lebih rendah dari 5%. Artinya, secara bersama-sama variabel *Intergovernmental Revenue* dan Diferensiasi Fungsional memberikan pengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan LKPD. Hasil uji t didapat nilai $t = 3,347$ dengan signifikansi = $0,001 < 5\%$. Maka, H1 diterima. Artinya, *Intergovernmental Revenue* memberikan pengaruh yang positif signifikan pada Tingkat Pengungkapan LKPD. nilai $t = 2,246$ dengan signifikansi = $0,027 < 5\%$. Maka, H2 diterima. Artinya, Diferensiasi Fungsional memberikan pengaruh yang positif signifikan pada Tingkat Pengungkapan LKPD.

Kata Kunci: *Intergovernmental Revenue*, Diferensiasi Fungsional, Tingkat Pengungkapan LKPD

ABSTRACT

This research is to analyze and obtain empirical evidence of the effect of revenue overal revenue and functional differentiation on the level of LKPD disclosure in Central Java. Transparency and accountability in the preparation and presentation of LKPD is a demand of the community so that the information presented can be accounted for, easily accessed, and easily understood. The more comprehensive disclosure of LKPD can produce reports that have more credibility and high accountability. The factors that can influence the mandatory disclosure of LKPD are intergovernmental revenue and functional differentiation.

Quantitative research. Data types are secondary data. The sampling technique is total sampling or census, as many as 105 observations. Data analysis methods used are descriptive statistics, classical assumptions, multiple linear regression analysis, determination coefficient, F test, and t test.

The results of the determination coefficient show adjusted R Square of 0.136 (13.6%). F test obtained F count = 9,202 with significance = 0,000 lower than 5%. That is, together the Intergovernmental Revenue and Functional Differentiation variables have an influence on the LKPD Disclosure Level. The results of the t test obtained the value of $t = 3.347$ with a significance = 0.001 < 5%. Then, H1 is accepted. That is, the Intergovernmental Revenue has a significant positive influence on the LKPD Disclosure Level. t value = 2,246 with significance = 0,027 < 5%. Then, H2 is accepted. That is, Functional Differentiation has a significant positive effect on the LKPD Disclosure Level.

Keywords: Intergovernmental Revenue, Functional Differentiation, LKPD Disclosure Level